

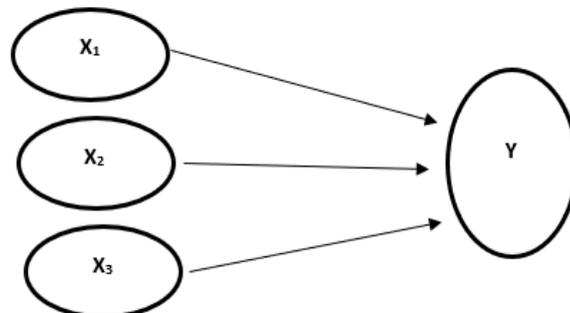
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian.

Jenis desain penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex-post facto*. Menurut Suharsimi Arikunto (2009), penelitian *ex-post facto* adalah model penelitian yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan. Penelitian *ex-post facto* hanya mengungkap gejala-gejala yang ada dan telah terjadi sebelumnya, sehingga dalam penelitian ini tidak perlu memberikan perlakuan terhadap variabel dalam penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh akan diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik. Menurut Sugiyono (2013), pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak.

Pengumpulan data menggunakan instrumen analisis yang bersifat statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang ditetapkan. Penelitian ini bersifat asosiatif kausal yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh tiga variabel bebas terhadap variabel terikat dimana penelitian ini mencari pengaruh tiga variabel bebas yaitu gaya kepemimpinan transformasional (X_1), sikap profesional guru (X_2) dan pengembangan diri (X_3) terhadap variabel terikat kinerja guru (Y). Secara skematis digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1

Skema keterkaitan variabel penelitian

Tendi Darisman, 2023

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Sikap Profesional Guru dan Pengembangan Diri Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Cilacap

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.UPI.edu

Skema penelitian pada penelitian ini, menjelaskan sebagai berikut:

X_1 = Gaya Kepemimpinan Transformasional

X_2 = Sikap Profesional Guru

X_3 = Pengembangan Diri

Y = Kinerja guru sekolah dasar

3.2 Partisipan

Partisipan yang terlibat pada penelitian ini adalah guru-guru di jenjang sekolah dasar yang berada di wilayah kabupaten Cilacap yang sudah mengisi instrumen penelitian. Partisipan yang terlibat merupakan guru sekolah dasar dengan berbagai latar belakang status seperti pengajaran, ada guru kelas 1, guru kelas 2, guru kelas 3, guru kelas 4, guru kelas 5, guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) dan guru pendidikan agama (PA).

Dasar pertimbangan pemilihan partisipan adalah karena peneliti memfokuskan untuk adanya pengaruh gaya kepemimpinan transformasional, sikap profesional guru dan pengembangan diri yang dilakukan oleh guru terhadap kinerja guru berkaitan hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa kinerja guru sekolah dasar di kabupaten Cilacap masih rendah sehingga peneliti perlu meneliti faktor apa saja yang dapat meningkatkan kinerja guru di sekolah dasar dilihat dari dua unsur penting, yaitu kepala sekolah sebagai seorang pemimpin berkaitan gaya kepemimpinannya, dan guru berdasarkan kepada sikap profesional yang dimiliki dan pengembangan diri yang dilakukan.

3.3 Populasi dan sampel.

Pemilihan populasi dan sampel didasarkan pada hasil studi pendahuluan yang sudah dilakukan oleh peneliti yang menunjukkan bahwa kinerja guru di jenjang sekolah dasar kabupaten Cilacap masih rendah dan perlu peningkatan.

Populasi dari penelitian ini adalah guru-guru sekolah dasar baik itu guru kelas maupun guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) dan Pendidikan Agama (PA). Populasi guru sekolah dasar di kabupaten Cilacap adalah sebanyak 7.864 guru dari data pokok pendidikan (Dapodik) Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar

dan pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Pemilihan sampel menggunakan rumus slovin. Rumus Slovin digunakan oleh peneliti untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila populasi besar sehingga untuk mendapatkan sampel yang sedikit tetapi dapat mewakili keseluruhan populasi.

Berdasarkan notasi rumus besar sampel penelitian minimal oleh Slovin, maka dengan jumlah populasi 7.864 orang, kita bisa tentukan minimal sampel yang akan diteliti. Margin of error yang ditetapkan adalah 10% atau 0,10.

Perhitungannya adalah:

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

$$\text{Sehingga: } n = 7.864 / (1 + (7.864 \times 0,10^2))$$

$$n = 7.864 / (1 + (7.864 \times 0,01))$$

$$n = 7.864 / (1 + 78,64)$$

$$n = 7.864 / 79,64$$

$$n = 98,74$$

Apabila dibulatkan maka besar sampel minimal dari 7.864 populasi pada margin of error 10% adalah sebesar 99. Berdasarkan pada rumus slovin ini, maka peneliti menggunakan 100 sampel penelitan yang jumlahnya melebihi batas minimal sampel yang ditentukan. Terkait dengan penelitian yang dilakukan, peneliti melakukan transformasi data untuk penelitian regresi sederhana pengaruh sikap profesional guru (X_2) terhadap kinerja guru (Y) dengan menambah sampel sebanyak 5 sehingga didapatkan hasil pengujian asumsi klasik terpenuhi yaitu data linier data berdistribusi normal sehingga dapat dilakukan pengujian analisis regresi linier sederhana.

3.4 Instrumen penelitian.

Instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah intrumen penelitian berupa angket yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah (X_1), sikap profesional guru (X_2), pengembangan diri (X_3) dan Kinerja guru (Y).

3.4.1 Instrumen Gaya Kepemimpinan Transformasional

Instrumen penelitian berkaitan dengan gaya kepemimpinan transformasional mengadaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh (Saija, 2016). Instrumen terdiri dari 25 pernyataan tertutup berkaitan dengan gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala sekolah. Instrumen sudah melakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen dan didapatkan hasil berikut:

Tabel 3.1 Uji Validitas Instrumen Variabel X₁

No Item	r_{xy}	Rtabel 5% (39)	Keterangan
1	0.673	0.3081	Valid
2	0.642	0.3081	Valid
3	0.367	0.3081	Valid
4	0.392	0.3081	Valid
5	0.532	0.3081	Valid
6	0.532	0.3081	Valid
7	0.532	0.3081	Valid
8	0.316	0.3081	Valid
9	0.532	0.3081	Valid
10	0.532	0.3081	Valid
11	0.387	0.3081	Valid
12	0.532	0.3081	Valid
13	0.450	0.3081	Valid
14	0.532	0.3081	Valid
15	0.387	0.3081	Valid
16	0.532	0.3081	Valid
17	0.367	0.3081	Valid
18	0.490	0.3081	Valid
19	0.532	0.3081	Valid
20	0.532	0.3081	Valid

21	0.532	0.3081	Valid
22	0.532	0.3081	Valid
23	0.532	0.3081	Valid
24	0.385	0.3081	Valid
25	0.367	0.3081	Valid

Berdasarkan data yang diperoleh sesuai tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa semua item dalam instrumen gaya kepemimpinan transformasional ini valid, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 3.2 Uji Reliabilitas X₁

Variabel	r_{xy}	Rtabel 5% (39)	Keterangan
Gaya Kepemimpinan Transformasional (X ₁)	0.985	0.3081	Reliabel

Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas kuesioner X₁ sebesar 0.985, nilai ini lebih besar dari Rtabel 0.3081. Berdasarkan nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa semua item dalam kuesioner gaya kepemimpinan transformasional reliabel atau konsisten, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

3.4.2 Instrumen Sikap Profesional Guru

Instrumen penelitian berkaitan dengan sikap profesional guru mengadaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh (Safruddin, 2019). Instrumen terdiri dari 15 pernyataan tertutup berkaitan dengan sikap profesional guru. Instrumen sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dan didapatkan hasil berikut:

Tabel 3.3 Uji Validitas X₂

No Item	r _{xy}	Rtabel 5% (39)	Keterangan
1	1.000	0.4821	Valid
2	1.000	0.4821	Valid
3	1.000	0.4821	Valid
4	1.000	0.4821	Valid
5	0.689	0.4821	Valid
6	1.000	0.4821	Valid
7	0.572	0.4821	Valid
8	0.572	0.4821	Valid
9	1.000	0.4821	Valid
10	1.000	0.4821	Valid
11	0.689	0.4821	Valid
12	0.689	0.4821	Valid
13	1.000	0.4821	Valid
14	0.763	0.4821	Valid
15	0.689	0.4821	Valid

Berdasarkan data yang diperoleh sesuai tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa semua item dalam instrumen sikap profesional guru ini valid, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 3.4 Uji Reliabilitas X₂

Variabel	r _{xy}	Rtabel 5% (39)	Keterangan
Sikap Profesional Guru (X ₂)	0.982	0.4821	Reliabel

Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas kuesioner X_1 sebesar 0.982, nilai ini lebih besar dari R_{tabel} 0.4821. Berdasarkan nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa semua item dalam kuesioner sikap profesional guru reliabel atau konsisten, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

3.4.3 Instrumen Pengembangan Diri

Instrumen penelitian berkaitan dengan sikap profesional guru mengadaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh (Safruddin, 2019). Instrumen terdiri dari 15 pernyataan tertutup berkaitan dengan pengembangan diri yang dilakukan oleh guru. Instrumen sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dan didapatkan hasil berikut:

Tabel 3.5 Uji Validitas X_3

No Item	r_{xy}	R_{tabel} 5% (39)	Keterangan
1	1.000	0.4821	Valid
2	1.000	0.4821	Valid
3	1.000	0.4821	Valid
4	0.895	0.4821	Valid
5	0.799	0.4821	Valid
6	1.000	0.4821	Valid
7	0.581	0.4821	Valid
8	0.462	0.4821	Valid
9	1.000	0.4821	Valid
10	0.868	0.4821	Valid
11	0.672	0.4821	Valid
12	0.799	0.4821	Valid
13	1.00	0.4821	Valid
14	0.773	0.4821	Valid
15	0.698	0.4821	Valid

Berdasarkan data yang diperoleh sesuai tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa semua item dalam instrumen pengembangan diri ini valid, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 3.6 Uji Reliabilitas X₃

Variabel	r_{xy}	Rtabel 5% (39)	Keterangan
Pengembangan Diri (X ₃)	0.981	0.4821	Reliabel

Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas kuesioner X₁ sebesar 0.981, nilai ini lebih besar dari Rtabel 0.4821. Berdasarkan nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa semua item dalam kuesioner gaya kepemimpinan transformasional reliabel atau konsisten, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

3.4.4 Instrumen Kinerja Guru

Instrumen penelitian berkaitan dengan kinerja guru mengadaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh (Saija, 2016). Instrumen berisi 25 pernyataan tertutup berkaitan dengan kinerja guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Instrumen ini sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen dan didapatkan hasil berikut:

Tabel 3.7 Uji validitas Y

No Item	r_{xy}	Rtabel 5% (39)	Keterangan
1	1.000	0.3081	Valid
2	0.838	0.3081	Valid
3	0.655	0.3081	Valid
4	0.466	0.3081	Valid

5	0.690	0.3081	Valid
6	0.642	0.3081	Valid
7	0.838	0.3081	Valid
8	0.690	0.3081	Valid
9	0.642	0.3081	Valid
10	0.507	0.3081	Valid
11	0.437	0.3081	Valid
12	0.690	0.3081	Valid
13	0.410	0.3081	Valid
14	0.437	0.3081	Valid
15	0.319	0.3081	Valid
16	0.320	0.3081	Valid
17	0.499	0.3081	Valid
18	0.410	0.3081	Valid
19	0.539	0.3081	Valid
20	0.507	0.3081	Valid
21	0.319	0.3081	Valid
22	0.511	0.3081	Valid
23	0.566	0.3081	Valid
24	0.690	0.3081	Valid
25	0.692	0.3081	Valid

Berdasarkan data yang diperoleh sesuai tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa semua item dalam instrumen kinerja guru ini valid, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 3.8 Uji Reliabilitas Y

Variabel	r_{xy}	Rtabel 5% (39)	Keterangan
Kinerja Guru (Y)	0.950	0.3081	Reliabel

Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas kuesioner X_1 sebesar 0.950, nilai ini lebih besar dari R_{tabel} 0.3081. Berdasarkan nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa semua item dalam kuesioner gaya kepemimpinan transformasional reliabel atau konsisten, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

3.5 Prosedur penelitian.

Berikut merupakan penjelasan mengenai prosedur penelitian yang peneliti lakukan pada penelitian ini adalah:

1. Studi pendahuluan berkaitan dengan kinerja guru di kabupaten Cilacap
2. Studi literatur mengenai gaya kepemimpinan transformasional, sikap profesional guru, pengembangan diri dan kinerja guru
3. Studi literatur mengenai pembuatan instrumen berkaitan gaya kepemimpinan transformasional, sikap profesional guru, pengembangan diri dan kinerja guru
4. Melakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen kepada 39 guru sekolah dasar
5. Menentukan sampel penelitian dari populasi guru sekolah dasar di kabupaten cilacap sebanyak 7.864
6. Menyebarkan instrumen kepada guru sekolah dasar di kabupaten Cilacap selama tiga bulan
7. Menganalisis data yang sudah didapatkan selama tiga bulan.
8. Melakukan uji asumsi klasik untuk analisis regresi linier sederhana
9. Melakukan uji asumsi klasik untuk analisis regresi linier berganda
10. Melakukan uji t
11. Melakukan uji f
12. Menginterpretasikan data yang sudah dilakukan pengujian dengan menggunakan *SPSS 26*
13. Menarik kesimpulan penelitian

Bagian ini memaparkan secara kronologis langkah-langkah penelitian yang dilakukan terutama bagaimana desain penelitian dioperasikan secara

Tendi Darisman, 2023

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Sikap Profesional Guru dan Pengembangan Diri Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Cilacap

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

nyata. Terutama untuk jenis penelitian eksperimental, skema atau alur penelitian yang dapat disertai notasi dan unsur-unsurnya disampaikan secara rinci. Identifikasi jenis variabel beserta perumusan hipotesis penelitian secara statistik (dengan notasi) dituliskan secara eksplisit sehingga menguatkan kembali pemahaman pembaca mengenai arah tujuan penelitian.

3.6 Analisis data

Analisis data dilakukan untuk menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan suatu kejadian terhadap sesuatu kejadian lainnya, serta memperkirakan atau meramalkan kejadian lainnya. Pada penelitian kuantitatif, analisis data ini dilakukan setelah data dari seluruh sampel sudah terkumpul. Dalam kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis sampel, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti. melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dan regresi linier berganda karena variabel yang terlibat dalam penelitian ini ada tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel X_1 Gaya Kepemimpinan Transformasional, X_2 Sikap Profesional guru dan X_3 Pengembangan Diri sebagai variabel bebas dan kinerja guru sekolah dasar sebagai variabel terikat dan dilambangkan dengan Y serta berpangkat satu. (Umi, dkk, 2019)

Analisis regresi linier sederhana dapat dilaksanakan apabila telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Sampel diambil secara random (acak)
2. Variabel X dan variabel Y mempunyai hubungan yang kausal, dimana X merupakan sebab dan Y merupakan akibat
3. Nilai Y mempunyai penyebaran yang berdistribusi normal
4. Persamaan tersebut hendaknya benar-benar linier.

Tendi Darisman, 2023

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Sikap Profesional Guru dan Pengembangan Diri Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Cilacap
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Untuk syarat regresi linier berganda adalah:

1. Eror atau residual berdistribusi normal
2. Tidak terdapat multi-kolinearitas
3. Tidak terjadi heteroskedastisitas
4. Tidak terjadi auto-korelasi untuk data *time series*.

Dengan adanya dua jenis yang berbeda pada regresi linear, maka syarat atau asumsi klasik pada regresi linear juga ada dua macam yaitu uji asumsi klasik pada regresi linear sederhana asumsi klasik pada regresi linear sederhana antara lain uji linieritas dan uji normalitas sedangkan uji asumsi klasik pada regresi linear berganda, asumsi klasik pada regresi linear berganda antara lain uji linieritas, uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinieritas.

3.6.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk melihat apakah hipotesis yang diajukan ditolak atau dapat diterima.. Dalam pengujian hipotesis terdapat asumsi atau pernyataan istilah hipotesis nol. Hipotesis nol merupakan hipotesis yang akan diuji, dinyatakan oleh H_0 dan penolakan H_0 dimaknai dengan penerimaan hipotesis lainnya yang dinyatakan oleh H_1 . Jika telah ditentukan Koefisien Determinasi r^2 , maka selanjutnya yang akan dilakukan menggunakan Uji-t dan Uji-F (Gozali, 2013).

Hipotesis merupakan jawaban sementara atau masalah yang perlu diteliti lebih lanjut melalui penelitian yang bersangkutan. Uji hipotesis menggunakan uji Koefisien Regresi Sederhana (p- value), digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi.

Dari hasil analisis Regresi di atas dapat diketahui dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

3.6.2.1 Menentukan Hipotesis Gaya Kepemimpinan transformasional (X_1) terhadap Kinerja Guru (Y)

H_1 : Ada pengaruh secara signifikan antara gaya kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru.

H₀ : Tidak ada pengaruh secara antara gaya kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru.

3.6.2.2 Menentukan Hipotesis Sikap Profesional guru (X₂) terhadap kinerja Guru (Y)

H₁ : Ada pengaruh secara signifikan antara sikap profesional guru terhadap kinerja guru.

H₀ : Tidak ada pengaruh secara antara antara sikap profesional guru terhadap kinerja guru.

3.6.2.3 Menentukan Hipotesis Pengembangan Diri (X₃) terhadap kinerja Guru (Y)

H₁ : Ada pengaruh secara signifikan antara sikap profesional guru terhadap kinerja guru.

H₀ : Tidak ada pengaruh secara antara antara sikap profesional guru terhadap kinerja guru.

3.6.2.4 Menentukan Hipotesis Gaya Kepemimpinan Transformasional (X₁), Sikap Profesional (X₂) dan Pengembangan Diri (X₃) terhadap kinerja Guru (Y)

H₁ : Ada pengaruh secara simultan antara gaya kepemimpinan transformasional (X₁), sikap profesional guru (X₂) dan pengembangan diri (X₃) terhadap kinerja guru (Y).

H₀: Tidak ada pengaruh secara simultan antara gaya kepemimpinan transformasional (X₁), sikap profesional guru (X₂) dan pengembangan diri (X₃) terhadap kinerja guru (Y).